

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013

Factors Associated with Student Learning Motivation semester VI Study Program Diploma in Midwifery STIKes Fort De Kock Bukittinggi in 2013

ERMIZA*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistem pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas sarana pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan mempengaruhi dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berhasil. Masalah pendidikan yang kerap kali di hadapi mahasiswa antara lain ialah jadwal perkuliahan yang tidak tetap, kerap menghadapi kesulitan menyesuaikan diri dengan mata kuliah, para dosen, tata tertib yang harus di patuhi, lingkungan kampus, beban biaya pendidikan yang semakin tinggi. Kesulitan-kesulitan itulah berupa konflik yang di hadapi dalam memotivasi diri mereka untuk terus bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI "di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013"*". Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*, jumlah sampel diambil dari seluruh populasi yang ada (*Total Sampling*) yaitu sebanyak 130 responden Mahasiswa DIII Kebidanan. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Data di analisa dengan teknik univariat dan bivariat dengan uji Chi-Squer. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat Hubungan antara peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa yaitu sebanyak 80 orang (61,5%) menyatakan peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau Dosen kurang baik dengan *P value* 0,013 dan OR 2,667, sebanyak 82 orang (63,1%) menyatakan peran *Clinical Instructor* (CI) Lapangan kurang baik dengan *P value* 0,000 dan OR 5,786, serta sebanyak 73 orang (56,2%) yang menilai komponen sarana prasarana kurang baik dengan *P value* 0,000 dan OR 6,491. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di tarik disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa sangat di pengaruhi oleh Peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau Dosen, peran *Clinical Instructor* (CI)Lapangan, serta Sarana Prasarana.

Kata Kunci : Faktor- faktor, motivasi belajar

ABSTRACT

Quality is strongly influenced by the educational institution for the education system inputs such as students, faculty and infrastructure facilities supporting the teaching and learning process. These three factors are interdependent and influence in creating a successful learning process . Educational problems often faced by students include lecture schedule is not fixed , often have difficulty adjusting to the course , the lecturers , the order must be obeyed , campus

environment , the burden of higher education costs . That difficulties in the face of conflict in motivating them to continue zealous in following the lecture . The purpose of this study was to determine the " Factors Associated with Student Learning Motivation VI Semester " Program Diploma in Midwifery STIKes Fort De Kock Bukittinggi in 2013 ". This type of research is a descriptive study with cross sectional approach Analytics , the number of samples taken from the entire population (total sampling) as many as 130 respondents Diploma of Midwifery Students . Data were collected by distributing questionnaires in the form of a questionnaire given to respondents . Data were analyzed with univariate and bivariate techniques with Chi- Squer. The result showed that there is a relationship between the role of the Clinical Instructor (CI) Academic or Student Learning Motivation Lecturer with as many as 80 people (61.5 %) stated that the role of the Clinical Instructor (CI) Academic or less better lecturers with P value 0.013 and OR 2.667 , as many as 82 people (63.1 %) stated that the role of the Clinical Instructor (CI) Field well with a P value less than 0.000 and OR 5.786 , and as many as 73 people (56.2 %) were assessed poor infrastructure components with P value of 0.000 and OR 6.491. Based on the results of research conducted at the drag can be concluded that the Student Motivation is influenced by the role of the Clinical Instructor (CI) Academic or Faculty, the role of the Clinical Instructor (CI) Field , and Infrastructure .

Keywords : Factors, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistim pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas sarana pendukung proses belajar mengajar. (Mundarti 2007, P:1).

Keberhasilan dalam studi dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar. Faktor dari luar dapat berupa dukungan fasilitas, dana, maupun dorongan orang tua dan orang terdekat lainnya, sedangkan faktor dari dalam dapat berupa motivasi diri sendiri untuk belajar dan pengaturan belajar individu (*self-regulated learning*). Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu (Robbins, 2007), sehingga tanpa sebuah motivasi bisa dipastikan seseorang tidak akan melakukan sesuatu (Arum 2009, P:2-3).

Seorang *CI* memiliki peran sebagai pengajar klinik yaitu merancang tugas belajar dalam kompleksitas seting klinik. Disamping itu, Peran *CI* sangat beragam yaitu sebagai ahli,

fasilitator, pelatih dan pemberi umpan balik. Instruktur klinik juga berfungsi sebagai mentor (Kilcullen, 2007) (Rahajeng 2011, P: 2-3).

Dalam kegiatan belajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen seperti dosen atau *CI* akademik, mahasiswa, bahan ajar, *CI* lapangan (bidan di lapangan) dan sarana prasarana yang digunakan saat kegiatan berlangsung, Suryobroto (1997) menyatakan bahwa "kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan dosen dan *CI* lapangan dalam menciptakan suasana komunikatif, afektif, dan psikomotor sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut hingga tercapai tujuan pembelajaran.

Penulis melakukan pemantauan langsung terhadap Mahasiswa Semester VI program studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013. Dari hasil pantauan tersebut peneliti menemukan beberapa

permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan luar kampus seperti di lahan praktek. Faktor ini tidak terlepas dari peran seorang CI akademik dan CI lapangan.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang ‘‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi tahun 2013’’.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time epporoach*). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 130 responden

HASIL

Tabel Resume Hasil Analisis Univariat

No	Variabel	Jumlah	
		N	%
1	Peran CI Akademik		
	- Kurang Baik	80	61,5
	- Baik	50	38,5
	Peran CI Lapangan		
	- Kurang Baik	82	63,1
	- Baik	48	36,9
3	Sarana Prasarana	73	56,2
	- Kurang Baik	57	43
	- Baik		
4	Motivasi Belajar Mahasiswa		
	- Rendah	66	50,8
	- Tinggi	64	49,2

Tabel Resume Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Motivasi Belajar Mahasiswa				OR	P Value		
	Rendah		Tinggi				Total	
	n	%	n	%			n	%
Peran Ci Akademik								
- Kurang Baik	48	60	32	40	80	100	2,67	0,013
- Baik	18	36	32	64	50	100		
Peran CI Lapangan								
- Kurang Baik	54	65,9	28	34,1	82	100	5,79	0,000
- Baik	12	25	36	75	48	100		

Sarana dan Prasarana	51	69,9	22	30	73	100	6,49	0,000
- Kurang Baik	15	26,3	42	73,7	57	100		
- Baik								

PEMBAHASAN

Peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, *Clinical Instructor* (CI) Lapangan dan Sarana Prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Lebih dari separoh responden menilai peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, *Clinical Instructor* (CI) Lapangan, sarana prasarana kurang baik dan lebih dari separoh motivasi belajar mahasiswa rendah.

Dalam menjalankan perannya sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran dosen harus menunjukkan sikap keteladanan. Keteladanan ini menjadi penting bagi perubahan paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada dosen menjadi berpusat pada mahasiswa. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan keteladanan diantaranya bersikap disiplin, seperti disiplin waktu, disiplin prosedur, dan disiplin mutu.

Penelitian yang dilakukan Anny Nur Farizah (2013) mengenai "Peran Dosen dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar pada Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Wiraraja Sumenep". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat Peran dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar, lingkungan belajar, tingkat kecerdasan, kecerdasan emosional, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, dan minat.

Menurut asumsi peneliti, kurang baiknya peran CI akademik diatas disebabkan oleh kurang pedulinya dosen selaku pembimbing

mereka selama di kampus, baik itu dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun di luar pembelajaran, seperti konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing mereka.

Peran *Clinical Instructor*(CI) lapangan juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Seorang CI memiliki peran sebagai pengajar klinik yaitu merancang tugas belajar dalam kompleksitas setting klinik. Disamping itu peran lain dari seorang CI Lapangan adalah sebagai agen pembaharu, nara sumber, manager, dan katalisator.

Salah satu bentuk peran *Clinical Instructor* (CI) Lapangan yang memotivasi mahasiswa adalah sikap caring terhadap peserta didik atau mahasiswa sehingga akan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa tentang apa yang diajarkan sehingga akan memotivasi mahasiswa meningkatkan pembejaraan selama berpraktek. Penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng (2011), mengenai "Hubungan Pelatihan CI Dengan Lingkungan Belajar Klinik Di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga". Menyebutkan bahwa Pelatihan CI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar klinik.

Menurut asumsi peneliti, kurang baiknya peran *Clinical Instructor* (CI) Lapangan disebabkan tidak adanya sikap peduli dan keterbukaan CI lapangan sebagai seorang mentor bagi mahasiswa yang seharusnya membimbing penuh mahasiswa dilapangan dan apa yang telah menjadi kompetensi mahasiswa tercapai tujuan dan hasil akhirnya mahasiswa menjadi mampu untuk

melakukan kompetensi yang telah ditetapkan tersebut.

Sarana Prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai merupakan salah satu upaya peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizal Alfatih yaitu ‘‘Pengaruh Fasilitas Sekolah atau Kampus dengan Motivasi Belajar Mahasiswa’’. Hasil penelitian Rizal menyatakan bahwa Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam proses belajar.

Menurut asumsi peneliti tidak hanya sekedar dari segi bangku atau kursi tempat duduk sebagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, tapi juga dari segi infrastruktur lingkungan kampus yang memadai yang mendukung fasilitas yang membuat mahasiswa senang dan termotivasi untuk menjalankan kegiatan perkuliahan

Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam Sutikno (2007), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dikemukakan bahwa metode pengajaran dosen akan mempengaruhi cara berpikir mahasiswa. Dosen dapat mengendalikan apa tingkatan berpikir mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuzurah tentang ‘‘pengaruh intensitas dan motivasi terhadap hasil belajar Mahasiswa’’. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas dan motivasi terhadap hasil belajar siswa atau mahasiswa. Penilaian mahasiswa terhadap peran *Clinical Instructor* (CI) akademik atau dosen, peran *Clinical Instructor* (CI) lapangan, dan sarana prasarana memiliki hubungan terhadap motivasi belajar

mahasiswa. Hal ini memiliki dampak yang cukup serius, karena mahasiswa akan merasa termotivasi dalam peningkatan proses belajar jika peran *Clinical Instructor* (CI) akademik atau dosen, peran *Clinical Instructor* (CI) lapangan dan sarana prasarana yang baik.

Menurut asumsi peneliti, dilihat dari jawaban kuesioner oleh mahasiswa yakni nomor 39 yang mewakili bentuk motivasi mahasiswa yang rendah terlihat bahwa hampir separoh yakni sebanyak 50,8%, tidak mengisi waktu luang mereka untuk belajar tambahan seperti berdiskusi tentang pelajaran mereka selama jam pelajaran kosong atau ketika dosen tidak hadir di kelas.

Hubungan Peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, CI Lapangan dan sarana prasarana terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, *Clinical Instructor* (CI) Lapangan, sarana prasarana terhadap motivasi belajar mahasiswa semester VI di program studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi dengan $P\text{ Value} < 0,005$ Menurut peneliti rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang menilai peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau dosen kurang baik disebabkan oleh kurangnya dukungan dan perhatian dosen kepada mahasiswa.

Dan sebagian mahasiswa yang menilai peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau dosen baik, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa menjadi tinggi, karena mahasiswa tersebut senang dengan keberadaan dosen, menyukai dosen, dan mereka bermimpi ingin sukses seperti dosen mereka. Namun sebaliknya, mahasiswa yang menilai peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik atau dosen baik, memiliki

motivasi rendah, hal ini disebabkan oleh mahasiswa malas untuk belajar sungguh-sungguh, sibuk dengan diri sendiri tanpa menghiraukan kewajiban belajar sebagai seorang peserta didik, padahal dosen telah memberi pengertian untuk tidak seperti itu lagi, mungkin karena mereka masuk ke instansi yang mereka pilih untuk mengikuti keinginan orang tua menjadi seorang bidan.

Hubungan Peran CI Lapangan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut peneliti rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang menilai peran CI lapangan kurang baik, disebabkan oleh kurang mampunya CI lapangan berperan sebagai tenaga yang kompeten di bidangnya, terlihat dari saat mahasiswa berpraktek para bidan lapangan jarang untuk memberikan tindakan dan melepas tindakan kepada mahasiswa yang sedang berpraktek mencari ilmu, hal inilah yang membuat motivasi mahasiswa menjadi kurang.

Disamping itu masih ada juga mahasiswa yang menilai peran CI lapangan kurang baik, tapi masih adanya motivasi belajar yang tinggi dapat disebabkan oleh juga motivasi yang ada dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sifat tidak peduli apakah CI lapangan memberikan tindakan atau tidak yang jelas mahasiswa tersebut mencari-cari kesempatan agar bisa melakukan tindakan berpraktek

Sedangkan untuk mahasiswa yang menilai peran *Clinical Instructor* (CI) lapangan baik, motivasi mereka tinggi disebabkan oleh *Clinical Instructor* (CI) lapangan membimbing mereka walaupun kena marah, mereka berpendapat bahwa CI yang marah itu ialah proses belajar selama di lapangan dan itu dilakukan untuk mereka menjadi sukses dan bidan mereka sayang kepada mereka.

Namun sebaliknya mahasiswa menilai peran *Clinical Instructor* (CI) lapangan baik namun motivasi mahasiswa tetap rendah, hal ini dikarenakan ada mahasiswa yang cuek di lapangan dalam berpraktek, kadang kala ketika bidan lapangan memberikan kesempatan kepada dia untuk misalnya dalam melakukan tindakan malahan mahasiswa tersebut tidak mau dan memberikan kesempatan itu kepada teman yang lain dengan alasan ini maupun itu, sehingga mereka tidak termotivasi.

Hubungan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut peneliti rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang menilai sarana prasarana kurang baik dapat disebabkan letak gedung kampus yang terpisah-pisah, fasilitas yang kurang membuat mereka nyaman. Sedangkan mahasiswa yang menilai sarana prasarana kurang baik, tapi masih memiliki motivasi belajar yang tinggi, disebabkan oleh mereka berfikir tuntutan untuk menuntut ilmu tidak akan menghalangi walaupun kondisi sarana prasarana yang kurang

Sebaliknya mahasiswa yang menilai sarana prasarana baik, sehingga motivasi mereka tinggi, hal ini disebabkan mereka kurang peduli dengan kondisi tersebut dan mereka hanya ingin menuntut ilmu di sekolah yang telah mereka pilih walaupun sarana prasarana yang kurang tadi tidak lengkap atau kurang baik fasilitasnya.

Namun sebaliknya mahasiswa yang menilai baik sarana prasarana tapi motivasi mereka tetap rendah, mungkin ini disebabkan oleh diri mahasiswa itu sendiri, mereka mengikuti kuliah atau masuk ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh bukan keinginan mereka sendiri melainkan hanya untuk mengikuti kata orang tua, ikut-ikutan teman dan sebagainya, dari itu menyebabkan

rendahnya motivasi belajar mahasiswa tersebut walaupun mereka menilai sarana prasarana sudah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang ‘‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013, yang dilakukan terhadap 130 orang mahasiswa DIII Kebidanan, disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh responden menilai peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, *Clinical Instructor* (CI) Lapangan, sarana prasarana kurang baik dan lebih dari separoh motivasi belajar mahasiswa rendah.
2. Terdapat hubungan antara peran *Clinical Instructor* (CI) Akademik, *Clinical Instructor* (CI) Lapangan, sarana prasarana terhadap motivasi belajar mahasiswa semester VI di program studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi dengan $P Value < 0,005$

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan pada mahasiswa untuk selalu meningkatkan motivasi dalam belajar agar mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi Instansi Tempat Praktek Lapangan

Diharapkan pada *Clinical Instructor* (CI) Lapangan selaku pembimbing sebagai tenaga pendidik dilapangan untuk meningkatkan lagi peran sebagai seorang bidan teladan yang profesional.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada institusi pendidikan untuk meningkatkan peran serta para dosen akademik selaku *Clinical*

Instructor (CI) Akademik dan memberi umpan balik (*Feedback*) secara terus-menerus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Watik, P. 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Borang Akreditasi Jurusan/Prodi Poltekkes 2003. *Komponen Sarana dan Prasarana*
- Hamzah B.Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. jakarta : Bumi Aksara
- Jurnal Arum Darmawati MM. 2009. *Analisis Motivasi dan Pengaturan Diri untuk Belajar Mahasiswa*. Yogyakarta
- Jurnal Fitri Rahmawati. 2009. *Hubungan Motivasi Diri dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jakarta
- Jurnal Mundarti 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar*. Semarang
- Jurnal Skripsi Rahajeng Keperawatan Unsoed 2011. *Hubungan Pelatihan CI Dengan Lingkungan Belajar Klinik Di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*
- Jurnal Supriyanto. 2011. *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Dosen terhadap Kualitas Layanan kepada Mahasiswa*
- Laporan Tugas Akhir Elsa Selsan. 2012. *Hubungan Kinerja dosen dalam pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Prodi DIII Kebidanan*

- Maulinda AprimavistaSST. dkk. 2012. *Buku Panduan Praktek Klinik Kebidanan III*. Banten
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka cipta
- Pujadi, A. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi BelajarMahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, UniversitasBunda Mulia, Bussiness & Management Journal Bunda Mulia*, Vol 3 No2, September 2007
- Sofa. 2008. *Motivasi dalam Pembelajaran*. www.massofa.wordpress.com
- Subagio,M.Pd. 2011. *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. www.Aglan-love.blogspot.com
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutikno, Sobary. 2007. *Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*. www.bruderfic.or.id